

ABSTRAK

Studi ini mengkaji Perlindungan Hukum Bagi Korban Tindak Pidana Pencabulan / Persetubuhan Terhadap Adik Kandung dalam Perspektif Undang-Undang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum bagi anak korban di bawah umur yang mengalami kekerasan seksual oleh saudara kandunya sendiri. Penelitian ini menggunakan metode hukum normatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan perlindungan hukum bagi anak korban yang diatur dalam pasal 69A memberikan pendampingan psikologis dan perlindungan hukum pada setiap proses peradilan dalam pelaksanaannya masih belum maksimal menghadapi tantangan terutama dalam perlindungan anak korban dibawah umur. Dalam kasus Putusan Nomor 156/Pid.Sus/2024/PN.Kdr dengan menerapkan kedalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2004 tentang Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga terdakwa dapat tergolong dengan “Orang yang mempunyai hubungan keluarga”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perlunya perlindungan yang maksimal kepada anak korban yang masi dibawah umur dan penegakan hukum yang baik untuk mengoptimalkan perlindungan terhadap anak korban kekerasan seksual.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004, Kekerasan Seksual

ABSTRACT

This study examines Legal Protection for Victims of Criminal Acts of Molestation / Sexual Intercourse Against Siblings in the Perspective of the Child Protection Law and the Law on the Elimination of Domestic Violence. This study aims to analyze legal protection for minor victims who experience sexual violence by their siblings. This research uses normative legal methods. The results of this study show that the application of legal protection for child victims regulated in article 69A provides psychological assistance and legal protection in every judicial process in its implementation is still not optimally facing challenges, especially in the protection of minor victims. In the case of Decision Number 156/Pid.Sus/2024/PN.Kdr by applying Law Number 23 of 2004 concerning the Law on the Elimination of Domestic Violence, the defendant can be classified as a "Person who has a family relationship". This study concludes that the need for maximum protection for child victims who are minors and good law enforcement to optimize the protection of child victims of sexual violence.

Keywords : *Legal Protection, Law Number 23 of 2004, Sexual Violence*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Penelitian Terdahulu.....	12
1.6 . Metode Penelitian.....	14
1.7 Sistematika Pembahasan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Tinjauan Umum Perlindungan Hukum	19
2.2 Tindak Pidana	25
2.3 Tinjauan Tentang Pencabulan.....	34
2.4 Tinjauan Umum Persetubuhan	37
2.5 Tinjauan umum Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	41
2.6 Tinjauan umum tentang Undang-Undang Perlindungan Anak.....	43

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	47
3.1 Perlindungan hukum bagi anak korban tindak pidana pencabulan/ persetubuhan dalam lingkup keluarga .	47
3.2 Penerapan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga terhadap pelaku tindak pidana pencabulan/ persetubuhan dalam Putusan Nomor 156/Pid.sus/2024/Pn.Kdr sebagai alternatif.....	65
BAB IV PENUTUP	75
4.1 Kesimpulan	75
4.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77